



# 9.94%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 10 DEC 2024, 10:06 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL  
0.57%

● CHANGED TEXT  
9.37%

## Report #24109463

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Dunia digital yang berkembang sangat pesat telah menciptakan peluang- peluang baik bagi orang-orang yang ingin menekuni profesi sebagai konten kreator. Konten Kreator sendiri adalah profesi yang memproduksi suatu konten berupa tulisan, gambar, video, suara dan bias juga disebut dengan gabungan dari video dan suara menjadi komposisi yang menyatu. Dalam buku The New Media Reader, Kabir (2016), menjelaskan dengan adanya media baru adalah sebuah objek budaya dan paradigma yang baru di dunia media massa dalam kehidupan masyarakat, dalam penyebarannya digunakan teknologi dan dengan melalui data digital yang dikendaliakn oleh aplikasi tertentu. 15 20

Teknologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu Technologia menurut Webster Dictionary berarti systematic treatment atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan techne sebagai dasar kata teknologi berarti skill atau keahlian, keterampilan dan ilmu. Adanya perkembangan zaman teknologi serta internet telah mengalami pertumbuhan yang sangat eksponensial. 15 29 Jacques Ellul dalam Kabir (2016) mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia. Keseruan yang dapat diberikan pada youtube pada kegiatan sehari- hari mengunggah, berbagi video ini telah menjadi sebuah wadah bagi jutaan konten kreator untuk berbagi ide dan ceritanya. Pertumbuhan Youtube ini sangat pesat sehingga telah menciptakan peluang



kerja baru yang menarik, terutama dibidang produksi konten. Dalam perkembangan teknologi ini adanya komunikasi di era globalisasi modern, saat ini sangat memberikan kemajuan dalam memberikan sebuah pesan komunikasi ataupun pusat informasi dalam digital yang disebarluaskan dan tersampaikan khlayak luas. 19 1 1 Kabir, J 19 21 M. (2016). 19 21 23 26

Factors influencing customer satisfaction at a fast food hamburger

chain: The relationship between customer satisfaction and customer loyalty (Publication No.

19 21 23 26 39 10169573) [Doctoral dissertation, Wilmington University].

19 21 23 39 ProQuest Dissertations & Theses Global. 2 Hal ini terjadi

adanya era perkembangan sosial media bagi seluruh kehidupan individu hingga suatu kelompok dalam kehidupan sosial. Perubahan era yang mengarah digitalisasi menjadikan informasi sebagai akses yang sangat fleksibel, dan memudahkan manusia mengakses suatu informasi tersebut yang dimana memiliki fleksibilitas waktu dan tempattanpa batas dalam bentuk sistem informasi ataupun smartpone . Sosial Media adalah suatu platform digital tujuannya adalah bersosialisasi satu dengan lainnya dengan menggunakan internet yang memungkinkan untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sosial Media sendiri banyak manfaatnya yaitu bentuk dari mencari koneksi satu dengan orang lain, dan mengalami banyaknya perkembangan berbagai macam fitur dari platform-platform tersebut yang dapat digunakan oleh penggunanya (Shiefti, 2016). 2 Adapun dampak negatif pada masyarakat pada dunia di dalam industrialisasi produktifitas industri sampai dunia kerja terdapat berkurangnya ekonomi sehingga menimbulkan banyaknya pengangguran dalam era digital tersebut. Dampak dari perkembangan teknologi di Indonesia juga memiliki dampak yang negatif seperti dimana seseorang bisa memasukan data pribadinya pada website illegal sehingga terancam privasi mereka sendiri. Selain itu adapun dampak positif dari sosial media itu sendiri, dalam menggunakan sosial media kita sudah dijembatani jarak dan waktu, yang dapat memungkinkan kita dapat terhubung dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia. Hal ini dapat memperkaya perspektif dan memfasilitasi kolaborasi. Kemudian

sosial media juga dapat menambahkan pengembangan diri kita serta hobi, pembelajaran hidup, perbelanjaan, hingga pemasaran yang dapat menjadi suatu gerakan social (Subawa, 2020). 3 Dalam aktivitas produksi konten youtube ini mencangkup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menciptakan video-video menarik, informatif, dan menghibur. Adapun proses produksi konten ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan konsep, tema, pengambilan gambar / cahaya, dan editing. Maka dari itu 3 membutuhkan proses Panjang dan bekerja sama tim agar 2 A., Shiefti Dyah. (2016). Media Sosial : Interaksi, Identitas dan Modal Sosial. Penerbit : Kencana (Prenadamedia Group). 3 N.S. Subawa, N.W. Widhiasthini. (2020). Waralaba 4.0 : Isu, Trend an Evolusi Bisnis Waralaba di Era Digital. Penerbit : Nilacakra (Anggota IKAPI). 4 lebih mudah dan kompetitif dalam produksi. Sebagai seorang Konten Kreator juga harus memiliki sebuah skill yaitu mampu menganalisis berita baru, kreatif, dan mengikuti sebuah tren ataupun isu-isu terbaru, karena dunia konten kreator terus berkembang, sehingga Sosial Media dapat dikatakan platform media yang dapat memberikan sebuah informasi terbaru dan dapat tersampaikan pada individu ataupun kelompok yang paling relevan. Dalam melakukan aktivitas peran Konten Kreator Youtube di UPJ Live khususnya dibawah pengawasan Fakultas Humaniora dan Bisnis merupakan tanggung jawab yang cukup besar dalam mengembangkannya di dunia Pendidikan perguruan tinggi, karena menjadi peran seorang Konten Kreator Youtube menjadi suatu hal penting bagi perusahaan yang dimana tim sosial media menjadi jembatan masyarakat untuk mengenal lebih dalam perusahaan ataupun aktivitas perusahaan dalam sosial media. Maka dari itu kami memiliki sebuah tanggung jawab untuk memberikan penyajian konten- konten yang bermanfaat dan isu-isu terbaru bagi seluruh penonton. Adapun menjalankan peran sebagai operasional event, operasional event adalah suatu rangkaian kegiatan yang terorganisir dan terencana untuk mencapai sebuah tujuan tertentu sesuai dengan tema acara. Operasional Event biasa juga di definisikan sebagai suatu kegiatan yang biasanya diselenggarakan untuk

suatu acara-acara penting di hidup kita ataupun momen penting yang terikat pada budaya, agama, tradisi dan sedih, ataupun senang, sesuai tujuan acara itu tersebut yang akan diselenggarakan. Dengan ada suatu kegiatan Operasional Event pastinya ada kepemimpinan dalam Operasional Event yang merupakan suatu aktivitas peran yang sangat krusial. Seorang pemimpin Event harus memiliki kemampuan untuk mengorganisir, mengarahkan, dan memotivasi timnya untuk mencapai tujuan acara berjalan dengan lancar. Dan adapun beberapa beberapa aktivitas peran penting dari seorang pemimpin Operasional Event itu sendiri, yaitu memiliki Visi dan Misi dalam Menentukan segala tujuan acara dengan kesepakatan Bersama dan kemudian mengkomunikasikan secara jelas kepada seluruh timnya, dan dalam Pengambilan setiap keputusan dengan adanya pengambilan keputusan harus melalui bermusyawarah serta seluruh panitia berkesempatan memberikan ide, gagasan, tanggapan, dan pernyataan. Agar dapat membuat mengambil keputusan bersama cepat Motivasi dalam Tim sangat penting dalam kepemimpinan mampu membangunkan semangat kepada tim, tujuannya untuk mendorong mereka untuk memberikan kinerja yang terbaik. Tantangan yang dihadapi pada Manajemen Konflik dalam kepemimpinan juga harus dapat menangani sebuah konflik yang sedang dihadapi dan mampu juga berdiskusi dengan tim, tujuannya adalah mempermudah menyelesaikan konflik bersama-sama tim. Dan dalam kepemimpinan keterampilan komunikasi dapat memberikan komunikasi mudah secara efektif dengan semua pihak atau tim yang terlibat, agar tidak terjadinya kesalah pahamam (konflik). Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) telah berkomitmen untuk menghadirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dengan memberikan peluang terhadap mahasiswa/i untuk menambah soft skill dan hard skill dalam memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman sekaligus memperluas jaringan. Maka dari itu Universitas Pembangunan Jaya mengadakan Kerja Profesi (KP) atau magang ini adalah suatu wadah untuk mempelajari dan menambahkan pengetahuan dalam menambah pengallaman, khususnya kepada mahasiswa untuk merasakan bekerja dalam suatu perusahaan dengan sesuai bidangnya ataupun

bukan dalam bidangnya. UPJ Live adalah salah satu naungan dibawah Fakultas Humaniora dan Bisnis. Laboratorium ini terbagi 2 tempat yaitu di gedung A lantai 4 dan gedung B lantai 5 Program kerja ini yang dipimpin oleh dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis yaitu Clara Evi Citraningtyas, Dra., MA, Ph.D., Adapun kepemilikan ruang masing-masing pada laboratorium ini mempunyai studio tv dan ruang operator, untuk kegiatan praktek yang telah didapatkan dari perkuliahan teori dan juga sarana lainnya untuk kebutuhan multimedia. Beberapa peralatan lengkap juga terdapat pada laboratorium ini seperti : komputer, laptop, lighting, microphone , lensa serta alat pendukung lainnya juga terdapat dilaboratorium tersebut. UPJ Live dibentuk menerapkan konsep Manajemen Media 7 Massa dan konsep Penyiaran dalam simulasi stasiun TV. 7 UPJ Live yang akan diharapkan dapat menjadi wadah mahasiswa/I untuk belajar mengelola media massa. 7 UPJ Live 8 juga diharapkan dapat semakin memajukan Program Studi Ilmu Komunikasi dan Universitas Pembangunan Jayamelalui inovasi simulasi stasiun Televisi (TV). Pada mulanya UPJ Live memiliki dua program yaitu Program Berita dan Non- Drama, dalam dua program tersebut terdapat program-program lagi yang akan mengisi Sosial Media UPJ Live, yang terdapat informasi Melalui kecanggihan teknologi TV kampus, UPJ Live diharapkan dapat memberikan informasi aktual dan menarik sehingga memberikan pengaruh yang baik pada audiens. UPJ Live juga diharapkan dapat menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan Program Studi Ilmu Komunikasi dalam penyiaran materi dalam pengajaran terkait penyampaian teori dalam kelas dan aplikasi penyiaran langsung praktik dilapangan. Pentingnya Kerja Profesi atau magang ini, yang di laksanakan dilaksanakan pada Universitas Pembangunan Jaya para mahasiswa/I diperuntukan menambah wawasan luas agar dapat merasakan turun langsung ke dalam dunia kerja. Universitas Pembangunan Jaya memberikan waktu kurang lebih selama tiga (3) bulan untuk melaksanakan Kerja Profesi, atau kurang lebih total bekerja selama 400 jam untuk praktik di sebuah perusahaan atau instansi. Adanya dengan Praktek Kerja Profesi yang di tunjukan terhadap

pengembangan skill yang telah dipelajari pada saat perkuliahan dan melalui praktik secara langsung atau lebih biasa digunakan kata magang. **31 Tujuan** utama dari kegiatan Kerja Profesi ini adalah untuk mengasah kemampuan dan keterampilan para mahasiswa sebelum masuk kedalam dunia kerja. Maka dari itu setiap mahasiswa pastinya memiliki skill yang pada umumnya akan dimiliki oleh mahasiswa seperti soft skill hingga hard skill, dimana soft skill adalah keterampilan tingkah laku personal yang membantu untuk mengembangkan keterampilan kerja seseorang tersebut. Dengan demikian tugas atau posisi saya pada kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan oleh Praktikan yaitu, “AKTIVITAS PRODUKSI KONTEN YOUTUBE DAN OPERASIONAL EVENT DI UPJ LIVE , pada pelaksanaan pekerjaan tentunya sangat banyak kendala yang dihadapi sehingga 9 adanya latar belakang dari pada proses Kerja Profesi dalam aktivitas produksi konten youtube, hingga aktivitas operasional event. Dengan adanya proses pembuatan produksi konten youtube ini dapat memberikan pengalaman konten yang dapat 1 dibagikan dan ditonton oleh publik dengan menambah wawasan yang luas dan informasi terbaru. **28 30 43 44 47 1.2** Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 **28 43** 1 Maksud Kerja Profesi 1. Mempelajari dengan baik terkait bidang pekerjaan yang masih memiliki kesamaan dan keterhubungan dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, yaitu Public Relations dan Broadcasting Journalism. 2. Memahami setiap proses dari tahapan aktivitas produksi konten youtube. 3. Memahami cara kerja tim pada saat melakukan produksi sebuah konten. 4. Memahami dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari terkait materi dikelas dan menerapkan setiap konsep dalam mengelola aktivitas peran produksi konten youtube. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi 1. Praktikan dapat mengasah kemampuan dalam memproduksi konten, khususnya di bidang Youtube dan Media Sosial. 2 Praktikan memiliki pengalaman dan kemampuan pada masa kerjanya yaitu dalam memproduksi Konten dan Operasional Event. . 3. Praktikan mendapatkan pengetahuan pentingnya soft skill, dan kerjasama dengant tim dan komunikasi pada lingkungan professional. 4. Praktikan mampu bertanggung jawab dalam mengemas konten Youtube UPJ Live secara baik.



diperlukan melamar atau Kerja Profesi di beberapa perusahaan yang akan diajukan oleh Praktikan. Pada akhir Mei dan awal Juni Praktikan telah menemukan beberapa tempat perusahaan yang akan dituju untuk menjadi tempat Kerja Profesi. Pada tahapan awal untuk memberikan surat pengajuan Kerja Profesi kepada perusahaan yang dituju, Praktikan melakukan pengisian formulir Kerja Profesi yang telah diberikan oleh penanggung jawab Kerja Profesi melalui One Drive. Berikut beberapa perusahaan pengiriman surat permohonan Kerja Profesi seperti Kementerian Luar Negeri, SMK Letris Indonesia 1, dan UPJ Live (UPJ Bintaro. Pada akhirnya Praktikan melakukan interview (wawancara) dengan staff laboratorium yaitu Raymon Julius B. S.I.Kom., pada hari Senin 8 Juli 2024 dan hari Selasa 9 Juli Praktikan sudah mulai masuk pada jam 07:30 Wib, dan waktu pulang pada jam 16:30 paling lambat jam 17:00 Wib, yang dimana Praktikan sudah mulai melakukan pekerjaan di UPJ Live sebagai PIC Konten Youtube dan Praktikan melakukan pembelajaran dalam dunia Sosial Media yang berperan sebagai 1 5 Konten Kreator dan Operasional Event dengan sistem Work From Office (WFO). Selama berlangsungnya Kerja Profesi, Praktikan melakukan Kerja Profesi 1 6 ini selama 68 hari dengan total setara jam yaitu 544 jam selama 3 (Tiga) bulan yang dimulai pada 9 Juli – 7 Oktober 2024. Setelah mendapatkan kabar baik dari Staff laboratorium gedung A bagian UPJ Live dan, Praktikan langsung membuat table susunan perencanaan waktu Kerja Profesi seperti table yang tertera di dalam lembar isi laporan Kerja Profesi, yang dimana table tersebut menjadi langkah-langkah Praktikan saat mencari dan menemukan tempat Kerja Profesi (KP). Setelah berjalannya 1 (Satu) bulan Kerja Profesi ini Praktikan wajib membuat sebuah laporan Kerja Profesinya hal-hal yang telah dilakukan masa kerjanya atau masa pertanggung jawaban. Praktikan selama kerja di perusahaan, adapun penulisan yang dimulai dari BAB I dan BAB II yang berisikan Latar Belakang sampai Sejarah Perusahaan, kemudian BAB III dan BAB IV yaitu pelaksanaan Kerja Profesi hingga penutup beserta lampiran- lampirang yang dibutuhkan untuk

prasyarat sidang laporan Kerja Profesi. Setelah melakukan pembuatan dan mencil laporan, Praktikan juga diwajibkan melakukan bimbingan dengan Dosen pembimbing tujuannya adalah hal-hal yang dapat ditinjau dari apa yang telah Praktikan buat dan kerjakan selama ini, adapun masukan dan revisi hasil dari pembimbing Kerja Profesi pada laporan yang Praktikan kerjakan selama waktu kerja. Maka dari itu Praktikan melakukan pembuatan laporan Kerja Profesi ini dengan teliti dan diuji seberapa paham dan ketelitian Praktikan dalam pembuatan laporan pada masa kerjanya di perusahaannya.

### 22 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja

Dalam bidang pekerjaan yang dipelajari oleh seorang pekerja, harus mempunyai keahlian atau memahami bidang tersebut masing-masing, sehingga apa yang dilakukan dengan pekerjaannya dapat melaksanakannya dengan baik. Bahwasanya seseorang yang telah memahami dalam bidangnyaapun masih memiliki kesalahan dalam pekerjaannya, maka dari itu pekerjaan apapun harus dapat dipelajari secara menekuni apapun bidangnya secara perlahan-perlahan agar kita bisa memahami pekerjaan tersebut. Saat ini Praktikan melaksanakan pekerjaan Kerja Profesi (KP) yang bertanggung jawab penuh dalam Peran Produksi Konten Youtube dan Operasional Event , yang dimana bidang tersebut adalah yang memiliki bertanggung jawab Operasional Event dan proses pembuatan konten yang butuh proses kreativitas, menarik dan informatif dalam bentuk video akan di unggah Sosial Media Youtube.

Dalam melakukan pekerjaan seperti Aktivitas dalam Produksi Konten Youtube dan Operasional Event memiliki sebuah tantangan sebagai berikut : a.

Produksi Konten Youtube Menjalankan aktivitas dalam Produksi Konten Youtube adalah membangunkan kinerja dalam kreativitas dan tanggung jawab penuh dalam pembuatan konten- konten Youtube, adapun beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh Peran Produksi Konten Kreator Youtube dalam menjalankan Sosial Media Youtube, sebagai berikut (Aji, 2021): 4 2 1

4 Aji, Haryo Kusumo. (2021). **46** Produksi Konten Televisi dan Konten Media Digital. Penerbit : Unisri Press. 22

☒ Konsistensi : Menjaga konsistensi dalam mengunggah video secara teratur adalah kunci untuk mempertahankan

penonton. ❑ Kreativitas : Dalam dunia Konten Youtube sangatlah kompetitif , untuk memnojolkan bakat menjadi konten creator dan mengasilkan ide-ide video yang menarik. ❑ Teknologi : Dengan adanya Teknologi ters berkembang , peran seorang Konten Kreator harus terus belajar dan beradaptasi dengan peralatan- peralatan perekam dan software terbaru. ❑ Tren : Banyak nya tren-tren yang seiringnya muncul di Four Your Page (FYP), seorang Konten Kreator harus mampu mengikuti tren ataupun isu- isu terbaru (Wahyuti, 2023).

22 5 b. Operasional Event Operasional event merupakan suatu tahapan yang ditetapkan perusahaan yang berfungsi untuk mempertegas proses penanganan oleh bawahannya terhadap kegiatan- kegiatan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi (Urami, 2021). 6 Dalam menjalankan Operasional Event keberhasilan akan menjadi sebuah kunci dalam proses berjalannya suatu acara, tetapi peran ini juga akan dihadapi dengan berbagai rintangan yang cukup kompleks dalam pekerjaannya, adapun tantangan-tantangan yang akan dihadapi oleh Operasional Event sebagai berikut (Kurniawan, 2020): 7 a) Tekanan Waktu : Tenggat Waktu atau ( Deadline) ini setiap acara akan memiliki jangka waktu yang harus 5 Wahyuti, Tri. (2023). Produksi Konten Digital. Penerbit : PT Rekacipta Proxy Media. Jakarta. 6 Utami, Heryanti. (2021). Manajemen Event dan Proyek. Penerbit : UNJ 2 1 Press. Jakarta. Pp. 178. 7 Kurniawan, Hilman Andre. (2020). Prosedur Operasional Manajemen Event Pada Event Organizer PT Lokal Kreasindo Primatama. Universitas Jember. 23 ditentukan untuk penyelesaian segala sesuatu yang tepat waktu. b) Manajemen Anggaran : Hal ini tujuan utamanya adalah menjaga biaya keluar dan masuknya sesuai dengan jumlah target yang ditentukan c) Resiko tak Terduga : Masalah teknis kerap terjadi adanya peralatan seperti kamera, mic, audio visual ataupun pencahayaan dapat menjadi perubahan rencana / merusak momen . Seperti itulah Peran dalam Produksi Konten Youtube dan Operasional Event dalam tantangan-tantangan yang harus di lewati atau dipahami, tidak hanya sekedar dalam melakukan tetapi juga diingat dan dilakukan dalam setiap langkah-langkah proses untuk mengetahuinya dan menikmati

sebagai Peran Produksi Konten Youtube dan Operasional Event (Wijaya, 2023) . 8 3.1.1 Produksi Konten Youtube Media adalah salah satu saluran perangkat yang dapat digunakan dalam kegiatan produksi sebuah konten, dalam media kita dapat menciptakan momen-momen dan karya yang menarik dan infomatif. Gambar 3.1 Logo Youtube Youtube adalah aplikasi video sharing yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi video 24 8 Wijaya Serli, M.K., S.T., R.J. (2023).

Manajemen Event. Penerbit : PT Raja Grafindo Persaja (Rajawali Press).

Pp. 172. 25 secara gratis. 1 2 3 4 5 6 9 10 12 17 18 33 Didirikan pada februari tahun 2005 oleh tiga orang mantan karyawan PayPal yang bernama Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. 12 37 Pada dasarnya video-video di Youtube adalah video klip film. 1 2 3 4 12 37 TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. 1 2 3 4 12 Selanjutnya pelayanan dari Google ini dapat memberikan fasilitas pada penggunanya untuk mengunggah video dan dapat diakses oleh pengguna lainnya dari seluruh dunia secara gratis. 1 2 3 4 5 9 12 16 Dapat dikatakan Youtube adalah mempunyai database video yang paling terkenal di dunia internet atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. 1 2 4 Pada awalnya Youtube memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisisinya lalu kemudian menghubungkannya dengan pelayanan-pelayanan Google lainnya. 1 2 3 4 5 6 9 10 11 13 Sampai saat ini Youtube menjadi situs online video provider yang paling dominan di Amerika Serikat, bahkan di dunia, dengan menguasai 43% pasar. 1 2 3 4 5 6 9 11 13 Diperkirakan 20 jam durasi video di upload di Youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. 1 2 3 4 5 6 9 11 13 14 16 17 24 Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna (Faiqah, 2016). 1 2 3 5 6 10 11 14 18 25 9 Memiliki lebih dari 1 miliar pada pengguna, dan hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di Youtube kemudian menghasilkan miliaran kali penayangannya. 1 2 3 6 Youtube secara keseluruhan, telah memberikan jangkauan lebih banyak penonton yang

berusia 18-34 atau 18-49 tahun. 1 2 3 10 Pada jumlah jam yang diluangkan orang-orang untuk menonton video pada aplikasi Youtube memiliki kenaikan 60% setiap tahunnya, dan merupakan pertumbuhan terpesat yang pernah dilihat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. 1 2 3 Jumlah orang yang menonton Youtube per hari naik sebesar 40% per tahun 26 sejak Maret 2014. 1 2 3 Jumlah pengguna yang mengunjungi Youtube dan memulainya dari beranda Youtube, naik lebih dari 3 kali lipat setiap tahun (Youtube, 2016). 1 3 9 Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib, A 1 3 38 41 S.A. (2016). 12 38 41 42 Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram. 38 Universitas Hasanuddin. Vol. 5(2). 27 1. Konten Youtube Podcast Gambar 3.2 Postingan Youtube Podcast dan BCT UPJ Live Konten Kreator menurut State of Digital Publishing meupakan seseorang memiliki tanggungjawab dalam setiap informasi yang diberikan pada target publik tertentu pada media digital. 32 Tugasnya mengumpulkan ide, data, riset serta suatu konsep yang dapat menghasilkan suatu konten tertentu (Abrar Firdiansyah, 2022). Seorang Konten Kreator sendiri dituntut untuk dapat menguasai mengenai produksi media, komunikasi, teknik serta metode yang digunakan dalam media digital. Dengan memahami proses saat produksi hingga tahapan strategi yang dipilih sesuai dengan kriteria publik sasaran maka pada akhirnya konten tersebut juga akan banyak disukai dan dibagikan oleh orang-orang yang menontonnya. Sehingga akun akan terus berkembang seiring informasi dan hiburan yang diberikan oleh Konten Kreator tersebut (Santosa, 2023). 10 Konten Kreator yang bertanggung jawab setiap akun pribadi, biasanya membuat suatu topik khusus untuk mengembangkan konten mereka. Misalnya seperti akun Youtube pasangan selebritis Baim dan Paula, mereka membuat konten khusus yang menjadi ciri khas dari akun mereka yaitu konten berbagi (Yulia, 2023). 11 10 Santosa. (2023). Efektivitas Content Creator dalam Pengembangan Personal Branding dan Branding Product UMKM di Era Society 5.0. Penerbit : Uwais 28 Inspirasi Indonesia. 11 Yulia, Irla, Iqbal M.M. (2023). Fenomena Content Creator di Kalangan Remaja Citayam Fashion Week. Universitas Terbuka. Jakarta. Vol. 17(2). 29 Aktivitas menjadi

seorang Konten Kreator menjadi tanggung jawab praktikan saat melakukan aktivitas produksi konten-kontennya, selain itu juga dalam aktivitas pembuatan konten Youtube ini mengingat pembelajaran dari kelas yang pernah didapatkan oleh praktikan seperti mata kuliah Media Audio Visual dan Pengantar Jurnalistik. Pada saat mencari sebuah referensi dan ide-ide atau isu yang sedang tren dalam sosial media, maka dari itu Praktikan segera melakukan pra-produksi konten dan kemudian memproduksi konten melalui shooting dan kemudian di edit dan di unggah pada aplikasi Youtube seperti Podcast dan Bikin Cerdas Terus (BCT). Berikut Konten Youtube yang telah Praktikan produksi :

- Podcast Pegi atau Pegel Dipodcast awal ini membahas isu yang dimana sedang ramai-ramainya cerita kasus pembunuhan seorang wanita pada tahun 2016, dan di tahun 2024 ini dijadikan film. Tujuan membuat podcast ini adalah mengundang narasumber lalu memberikan pendapat dari sisi mahasiswa sebagai netizen, bagaimana mereka menanggapi dari film tersebut.
- Podcast Era Normalisasi Dipodcast selanjutnya ini membahas terkait isu-isu banyaknya joki yang sudah mulai terbuka-bukanya hingga joki lari strava. Tujuan membuat podcast ini adalah mengundang narasumber lalu memberikan pendapat dari sisi mereka, apakah mereka sendiri sudah mencobanya atau belum sama sekali.
- Podcast Kontrasepsi Remaja Dipodcast kali ini membahas dari sisi yang menanggapi isu-isu peraturan baru dari pemerintah, yang dimana peraturan tersebut memberikan komen pedas dari netizen bahwa adanya pemberian Alat Kontrasepsi pada siswa Sekolah Menengah (SMA/SMK).
- Podcast Darurat Moral pada Anak Podcast ini membahas dimana beberapa minggu belakang bulan September banyaknya terjadi kasus pelecehan seksual, 30 hingga pembunuhan pada anak dibawah umur terutama pada anak perempuan.

31 2. Konten Youtube Cerdas Cermat Konten Youtube Cerdas Cermat ini merupakan konten yang berisikan kuis dan pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai topik dimulai dari pertanyaan umum hingga pertanyaan yang lucu, tujuan konten ini dibuat adalah untuk ditonton oleh siapa saja yang ingin meningkatkan pengetahuan umum dan

mencari referensi pertanyaan-pertanyaan lucu. Sehingga konten ini dapat memberikan pengetahuan publik dan mengembangkan keterampilan Praktikan sebagai aktivitas konten youtube pada media sosial UPJ Live. 3.1.2

Operasional Event Pratkan juga bekerja menjadi Operasional Event, yang dimana bertanggung jawab penuh atas perdokumentasian foto dan video peserta, pimpinan Universitas Pembangunan Jaya, seperti acara : a. Yudisium Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB), yang dilakukan Praktikan pada kegiatan acara ini adalah melakukan dokumentasi pada acara Yudisium, dan melakukan pembuatan photobooth serta bertanggung jawab mengedit acara Yudisium 2024. b. Internationalisation of Higher Education (IHE) yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya, yang dimana tugas Praktikan melakukan design dan dokumentasi pada acara tersebut. Dengan adanya seminar dan workshop ini, pratikum dapat mengetahui alur dalam Operasional Event yang dilakukannya, dan mengarahkan sesi foto dengan berjalan lancar. c. Wisuda ke-10 yang dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Jaya di Indonesia Convention Exhibiton (ICE) Nusantara Hall – BSD, yang dimana tugas Praktikan disini adalah anggota dokumentasi dan mentoring vendor pada acara Wisuda ke – 10 Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, jauh sebelum acara wisuda ini 32 dilaksanakan, Praktikan melakukan pekerjaan mencari tim design kebutuhan backdrop dan opening animasi acara wisuda tersebut sesuai arahan mentor yaitu Raymond Julius B., S.I.Kom. 33 d. Acara Liberal Arts, Sustainable dan Eco Development (LSE) Praktikan bertanggung jawab sebagai anggota dokumentasi dan multimedia yang dilaksanakan di Universitas Pembangunan Jaya, aula gedung B. e. Melakukan set-up kamera dan multimedia pada acara Seminar Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) yang diselenggarakan oleh Liberal Arts, Sustainable dan Eco Development (LSE). f. Men-setup operasional kamera pada acara kuliah umum yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Sipil di aula Gedung B Universitas Pembangunan Jaya. g. Membuat design flayer dan postingan kuliah umum “Studium Generale”, dan kemudian melakukan menset-up kamera dan multimedia di Teater Universitas

Pembangunan Jaya gedung A yang diadakan oleh Fakultas Humanioran dan Bisnis, arahan dari Clara Evi Citraningtyas, Dra., MA, Ph.D. 3.1.3

Produksi Video BKAL dan Marketing 1. Video Biro Kemahasiswaan dan Alumni BKAL Gambar 3.3 Take Shoot Video Wisuda BKAL Praktikan selama bekerja juga mendapatkan pekerjaan tambahan yaitu proses pembuatan video Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL) untuk kebutuhan penayangan saat Wisuda 2024 yang dilaksanakan 7 September 2024. Setelah proses 34 pengambilan video magang Praktikan juga langsung meencil edit video sehingga mempermudah dalam 35 melakukan penyaringan pada edit per-scene dan menerima revisan lebih cepat dan mudah diselesaikan sesuai dengan deadline waktu yang telah ditentukan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL). Tujuan pembuatan video tersebut adalah dimana adanya pembuatan testimoni dari para Mahasiwa/i Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang sedang Magang / Kerja Profesi (KP) juga dengan perusahaan Jaya lainnya, antara lain yaitu Jaya Arkonin dan Jaya Toll Road Development .

Adapun kerja tambahan pratikum yaitu sekaligus melakukan pengeditan video testimoni dalam arahan proses pembuatan video dari Ronald Maraden Parlindungan Silalahi. S.S., M.Hum. dan arahan edit video Raymond Julius B. S.I.Kom (Eriyana, 2021). 12 2. Editing Video Marketing Gambar 3.4 Editing Video Youtube POV UPJ Bintaro Redaktur atau editor adalah orang yang bertanggungjawab terhadap isi halaman media. 27 Redaktur mengedit serta menyajikan berita pada setiap halaman media, orang-orang dengan spesifikasi penguasaan isu tertentu, dan berfungsi mengarahkan liputan reporter, menulis atau 36 12 Eriyana, Yana. H.H. (2021). Pelatihan Fotografi dan Videografi Secara Virtual dalam Peningkatan Kemampuan Diri Pada Pandemic Covid-19. Universitas Bunda Mulia. Vol. 5(1). 37 mengedit berita dan mengunggah berita pada medianya (Lukmantoro, 2014:73) dalam (Anwar, 2018) . 13 Selain membuat produksi youtube UPJ Live, Praktikan juga melakukan pekerjaan seperti mengedit video, hal tersebut memberikan pekerjaan praktikan dan memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada praktikan. Berikut beberapa pengeditan video yang dilakukan oleh Praktikan

selama bekerja : a. Mengedit video konten youtube Podcast On Video (POV) episode 26 yang diadakan konten setiap satu bulan sekali oleh pihak marketing Universitas Pembangunan Jaya. b. Mengedit video magang BKAL, video tersebut keperluan untuk ditayangkan pada saat Wisuda Universitas Pembangunan Jaya. c. Melakukan pengeditan hasil acara dokumentasi Yudisium Universitas Pembangunan Jaya. d. Mengedit video konten youtube Podcast On Video (POV) episode 27 yang diadakan konten setiap satu bulan sekali oleh pihak marketing Universitas Pembangunan Jaya. e. Meengedit video Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) laboratorium gedung A Universitas Pembangunan Jaya. f. Mengedit video konten youtube Podcast On Video (POV) episode 28 yang diadakan konten setiap satu bulan sekali oleh pihak marketing Universitas Pembangunan Jaya. 3.2 Pelaksanaan Kerja 3.2.1 Aktivitas Konten Youtube UPJ Live Sebagai Konten Kreator Youtube UPJ Live, tugas utama ini menjadikan pratikan sebagai peran dalam memproduksi sebuah konten yang mengemas segala pengetahuan umum, berita terbaru, dan informatif. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan suatu kritikan dan pemberitaan yang dapat di dengar atau dilihat secara langsung oleh publik melalui platform Sosial Media Youtube. 36 38 13

Anwar, Imam Syabudin. (2018). 36 40 Peran Editor dan Reporter dalam Pengelolaan Media Online Wehype.id Bersama Impala Space. Universitas Diponegoro. Jawa Tengah. 39 Selama melakukan Kerja Profesi (KP) sebagai Aktivitas dalam Peran Produksi Konten Youtube dan Operasional Event Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), khususnya di UPJ Live, pratikan menjalani masa kerja selama tiga (3) bulan, dimulai dari 9 Juli hingga 8 Oktober 2024. 28 30 34

Dengan ini Praktikan bekerja setiap Senin hingga Jumat, dengan jam kerja pada jam 07:30 WIB sampai jam 16:30 WIB. Selama melakukan Kerja Profesi, Praktikan mendapatkan bimbingan dan arahan dari Raymond Julius B. S.I.Kom., yang memberikan pembelajaran dan bimbingan selama di Laboratorium gedung A Universitas Pembangunan Jaya. Dalam ketiga tahapan tersebut mengingat lebih dalam pada tahapan mata kuliah Pengantar Jurnalistik dan Media Audio Visual yang dilakukan oleh Praktikan pada semester 3, hal

tersebut mengingat lebih dalam pada proses-proses pengambilan gambar dan audio, yang dimana materi dan praktik dalam tahapan tersebut memiliki kesamaan dalam proses produksi konten dengan mata kuliah Pengantar Jurnalistik. Selain itu Praktikan juga mendapatkan pembelajaran terkait pengambilan gambar seperti fotografi, videografi, dan penyesuaian audio. Selama praktikan membuat konten-konten dalam Aktivitas Peran Konten Youtube, kemudian di unggah pada sosial media UPJ Live yaitu Youtube. Dalam melakukan pelaksanaan kerja ini praktikan telah melakukan produksi konten sebanyak 8 Konten selama kerjaan berlangsung, yaitu ada 4 konten Podcast dan 4 konten Cerdas Cermat. 1. Membuat Time Plan Saat pertama kali masuk ke laboratorium praktikan telah membuat time plan untuk kebutuhan konten youtube UPJ Live, serta melakukan riset dari konten-konten youtube UPJ Live yang sebelumnya, tujuannya adalah menjadi acuan langkah awal bagi praktikan untuk memulai konten baru. Sebelum adanya konten yang dibuat Praktikan UPJ Live hanya sekedar membuat 40 beberapa video saja yang dilakukan oleh staff laboratorium, maka dari itu Praktikan membuat program acara atau konten yang dimulai tahapan pembuatan time plan dan beberapa nama- nama yang menarik untuk nama program konten terbaru. 41 Setelah mengajukan dan memberikan beberapa referensi nama- nama program konten pada mentor atau staff laboratorium, Raymond Julius selaku mentor dan staff laboratorium menyetujui 2 nama yang akan menjadi program konten UPJ Live terbaru, yaitu Podcast Kampus Netizen (PKN), dan Bikin Cerdas Terus (BCT). Setelah itu Praktikan membuat beberapa langkah atau time plan untuk memproduksi konten yang akan di unggah di platform media sosial yaitu Youtube, berikut adalah penjabaran singkat dari time plan : a. Pada time plan 1 bulan ini praktikan berusaha membuat jadwal sedemikian baik untuk kebutuhan konten youtube UPJ Live mulai dari konten podcast sampai konten cerdas cermat. Pada awal konten podcast pertama shooting , Praktikan dan mentor telah berkordinasi yaitu berusaha menghubungi narasumber untuk datang menjadi tamu pada konten podcast episode 1 yang bertema “Pegi

atau Pegel? yaitu Simon dan Raihan, mereka berdua adalah Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya Angkatan 2021 Prodi Ilmu Komunikasi. Lanjut pada konten cerdas cermat narasumber untuk menjadi tamu yaitu Tria, Alya, dan Yulia mereka bertiga adalah Mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya 2022 Prodi Ilmu Komunikasi. b. Pada konten podcast episode 2 Praktikan menghubungi narasumber untuk menjadi tamu yang bertema “Gawat !!!! Era Normalisasi sudah dimulai yaitu Adinda Mahasiwa Universitas Pembangunan Jaya Prodi Manajemen angkatan 2023 dan Bila Mahasiswa Universitas Pamulang selaku teman Adinda. Lanjut pada konten cerdas cermat kali ini praktikan dan mentor yaitu Raymond Julius B. S.I.Kom., telah merundingkan terkait konten cerdas cermat, yang dimana narasumber sekarang dari podcast lanjut ke konten cerdas cermat. Tujuannya adalah mempermudah waktu dan keterbatasan pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang 42 dijadikan narasumber pada setiap kontennya. 43 c. Pada konten podcast episode 3 ini praktikan menghubungi narasumber yang akan menjadi tamu podcast yang bertema “Kontrasepsi Remaja, Bom Waktu atau Edukasi? yaitu Abiyu dan Faisal, mereka berdua adalah Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2021. Dan pada konten cerdas cermat sesuai dengan keputusan Bersama mentor narasumber menjadi satu yaitu dari podcast langsung ke cerdas cermat. d. Pada konten podcast episode 4 ini praktikan menghubungi narasumber yang akan menjadi tamu podcast yang bertema “Indonesia Darurat Moral pada Anak yaitu Cempaka mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 dan Haifa Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya Angkatan 2021, dan dilanjutkan dari podcast ke konten cerdas cermat.

2. Mencari berita dan ide konten Pada saat melakukan pencarian ide konten dan berita Praktikan selalu memberikan website berita kepada mentor atau staff laboratorium, tujuannya adalah memberikan asistensi pada kegiatan harian ataupun hal-hal yang mengenai judul an tema podcast yang akan diproduksi, sebab suatu hal kegiatan apapun yang mengenai pada akun Youtube UPJ Live adalah tanggungjawab staff laboratorium dengan pihak yang diawasi oleh Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB)

yaitu Clara Evi Citraningtyas, Dra., MA, Ph.D. Berikut adalah beberapa konten yang diproduksi oleh Praktikan selama melakukan Kerja Profesi (KP) di UPJ Live :

a. Podcast Pegi atau Pegel? Pada konten podcast episode 1 Praktikan mencari sumber berita yang terjadi sedang ramai dibicarakan salah satunya adalah berita kasus film Vina yang berjudul “Vina sebelum 7 hari . Dimana berita kasus ini dapat dikembangkan oleh 44 Praktikan, karena banyaknya tersangka yang tiba-tiba yang menjadi pegi dan pegi lagi bahkan ada nama lebih 45 dari 3 pegi yang jadi tersangka. Makadari itu Praktikan mengambil celah kasus ini sebagai rasa hormat dan membahas seberapa paham narasumber pada film dan kasus pemberitaan Vina sebelum 7 hari.

b. Podcast Gawat !! Era Normalisasi sudah Dimulai !! Pada konten podcast episode 2 Praktikan menemukan berita yang dimana hal yang seharusnya tidak terjadi malah terealisasikan di kehidupan sehari-hari salah satu kasus contohnya adalah dimana banyaknya joki tugas bahkan joki larri pada saat itu membuat publik meramalkan berita ini, karena kasus ini terlihat lucu dengan sensasi apakah sudah seterbuka itu? dunia perjokian sudah ternormalisasikan. Disini terbentuklah ide untuk membahas cerita kasus ini Bersama narasumber.

c. Podcast Kontrasepsi Remaja, Bom Waktu atau Edukasi? Pada podcast episode 3 ini Praktikan menemukan kasus yang sedang ramai dibicarakan oleh publik yaitu isu terkait pemerintah yang memberikan alat kontrasepsi pada siswa SMK. Maka dari itu munculah ide untuk dijadikan konten edukasi dan tanggapan kepada penonton youtube UPJ Live.

d. Podcast Indonesia Darurat Moral pada Anak Pada podcast episode 4 ini Praktikan menemukan suatu kasus besar pada awal-awal bulan September bahwa adanya kasus kekerasan pada anak maupun perempuan dan laki- laki. Dengan adanya konten ini memberikan tanggapan dari narasumber dan memberikan arahan edukasi terhadap diri sendiri orang tua harus sabar dengan anaknya dan pada orang tua yang harus menjaga anak-anaknya.

3. Ide Konten Ide konten adalah suatu konsep dasar atau tema yang akan Praktikan kembangkan menjadi sebuah konten video lalu

46 akan di unggah melalui platform tertentu. Ide konten ini bias berupa apa saja yang dapat menjadi acuan referensi seperti tutorial, review produk, vlog sehari-hari, 47 podcast, dan tebak kata. Disini Praktikan mencari berbagai referensi konten dimulai dari tiktok dan youtube, karena kebutuhan konten yang diperlukan adalah konten youtube Praktikan berusaha mencari di youtube, tujuannya adalah menyamakan trending dan berita isu yang sedang ramai pada setiap konten di youtube seperti podcast ataupun cerdas cermat.

#### 4. Proses Pelaksanaan Produksi Youtube

##### A. Pra Produksi Youtube

Dalam proses membuat konten youtube Praktikan sebagai peran produksi ini mencari ide-ide dengan meriset konten-konten terlebih dahulu, seperti apa pengambilan video dan konsep yang akan Praktikan buat dalam kontennya. Setelah mencari-cari konten Praktikan melakukan laporan atau brainsroming dengan mentor yaitu Raymon Julius B. S.I.Kom., menentukan tema dan isu apa yang unik dan menarik untuk di bahas dalam konten youtube. Kemudian Praktikan membuat gambaran naskah terkait kebutuhan konten yang akan dijelaskan kepada mentor, tujuannya adalah laporan atau asistensi bahwa konsep yang telah dibuat dapat disetujui atau diberikan revisi terkait konten-konten tersebut. Sebelum melakukan pembuatan naskah lebih lanjut Praktikan juga mencari narasumber yang cocok di setiap tema podcast serta menentukan host yang mampu memberikan kesan dan aktif dalam setiap pembahasan yang dalam setiap temanya. Maka dari itu ketelitian dan kepekaan peran produksi dalam konten youtube ikan kesabaran dalam pemilihan atau mengamati setiap narasumber yang akan dikabarkan menjadi narasumber. Dalam proses pembuatan naskah Praktikan menggunakan google documents yang dimana platform ini mudah diakses Bersama dengan tim kreatif Praktikan, tujuannya adalah mempermudah dan mempercepat kegiatan Praktikan dalam 48 pembuatan naskah bersama tim kreatif, dan setelah naskah jadi dapat mudah di unduh dan dijadikan file pdf.

##### B. Produksi

Dalam tahapan produksi ini Praktikan akan memberikan arahan dan tugas serta membantu menyiapkan kebutuhan-kebutuhan terkait shooting podcast dan cerdas

cermat, seperti men- setup kamera, property dan mic. Sebelum shooting berlangsung Praktikan akan briefing narasumber terlebih dahulu dan memberikan arah kontrol kamera yang khusus narasumber bicara. Saat proses shooting berlangsung Praktikan akan memperhatikan monitor kamera dan mic agar jika terjadinya kerusakan, suara kurang baik akan segera di take shoot ulang dan mengganti alat. Kemudian Praktikan juga akan memberikan waktu kepada tim produksi dan narasumber diberlakukannya kesempatan untuk berlatih terkait tema yang telah di tentukan kurang lebih selama 15-30 menit, tujuannya agar dapat berkonsentrasi dalam pemilihan kata-kata untuk memberikan edukasi dan informasi pada penonton. Jika semua terlihat persiapan dari tim produksi dan narasumber telah siap maka proses shooting konten youtube dimulai. C. Pasca Produksi Dalam tahapan setelah shooting semua video akan dimasukan tahapan editing oleh tim editor, saat video konten di edit Praktikan melakukan monitoring edit. Monitoring ini dilakukan tujuannya adalah agar tidak terjadinya kesalahpahaman antara Praktikan dan editor dalam tahapan editing . Setelah melakukan proses editing, selanjutnya video konten youtube tersebut diunggah melalui sosial media youtube yaitu UPJ Live. Praktikan juga melakukan briefing dan evaluasi terhadap tim produksi dan mentor agar membuka pembahasan dan saran untuk mendapatkan proses shooting kedepannya lebih siap.

### 3.2.2 Operasional Event

Selama praktikan melakukan Kerja Profesi di UPJ Live 50 praktikan juga melakukan pekerjaan sebagai tim operasional event yang dimana membantu kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian unit-unit tertentu dari pihak Internal Universitas Pembangunan Jaya. Disini posisi saya adalah 51 sebagai tim dokumentasi yang bertugas sebagai foto dan video pada kegiatan-kegiatan yang berlangsung, berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada saat melakukan dokumentasi (Operasional Event) :

A. Melakukan dokumentasi foto dan video saat Ujian Akhir Semester (UAS) Pembangunan Berkelanjutan yang diadakan di lobby gedung A Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). B. Melakukan dokumentasi Campus Tour dan

Workshop SMK di perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) gedung B dan lobby A. C. Melakukan dokumentasi pada saat Yudisium Fakultas Humaniora dan Bisnis yang dilaksanakan aula gedung B Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). D. Melakukan dokumentasi rapat Liberal Arts, Sustainable dan Eco Development (LSE), yang dilaksanakan aula gedung B Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). E. Melakukan dokumentasi pada acara Internationalisation of Higher Education (IHE) yang dilaksanakan di ruang teater gedung A Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). F. Melakukan dokumentasi dan multimedia pada acara Seminar Kuliah Wajib Kurikulum LSE yang dilaksanakan di gedung B Universitas Pembangunan Jaya. G. Melakukan dokumentasi dan mentoring kamera rekam pada acara “Generale Studium” Kuliah Umum Fakultas Humaniora dan Bisnis.

### 3.2.3 Editing Video BKA

L Magang A. PraProduksi Pada tahapan Praproduksi ini praktikan melakukan agenda rapat dengan mentor dan kepala BKAL, yaitu mas Raymond Julius selaku mentor Kerja Profesi dan mas Ronald Maraden Silalahi Parlindungan Silalahi. S.S., M.Hum. selaku kepala BKAL. Tujuan adanya rapat tersebut memntukan lokasi magang yang akan di tentukan pada saat itu seperti Jaya Beton, Jaya TollRoad, dan Jaya Arkonin. Dan video magang ini 52 akan ditampilkan pada saat wisuda mahasiswa/I Universitas Pembangunan Jaya ke – 10.

B. Produksi Setelah tahapan seperti menentukan lokasi dan arahan yang tepat, Praktikan mulai mempersiapkan alat-alat serta kebutuhan shooting untuk melakukan pengambilan video di setiap titik mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya praktik magang dan Praktikan pun ditemani bersama rekan kerja yaitu Simon Houtson dan mentor kerja profesi dan kepala BKAL.

C. Pasca Produksi Setelah tahapan-tahapan pengambilan video Praktikan langsung mendapatkan arahan untuk mengedit video magang tersebut. Proses pengeditan ini Praktikan menggunakan adobe Premiere pro.

### 3.2.4 Video Podcast On Video (POV) Marketing UPJ A.

PraProduksi Pada proses Praproduksi ini praktikan mendapatkan kabar dan informasi dari mentor dan kemudian diberikan jadwal shooting pada Podcast On Video (POV), lalu diberikan nama- nama narasumber serta

host pada setiap episode. B. Produksi Setelah dipastikan hari untuk melakukan shooting, Praktikan dengan tim kerja melakukan persiapan yang diperlukan, seperti alat-alat kamera, lampu serta kursi, tujuannya adalah memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan, serta memastikan kamera dan audio terekam jelas agar tidak adanya kesalahan pada saat shooting. C. Pasca Produksi Setelah semua tahapan tahapan selesai produksi podcast, praktikan melakukan penyalinan file video serta melakukan 53 pengeditan video di akun sosial media Youtube UPJ Bintaro. Pada proses pengeditan 54 ini Praktikan lakukan dengan menggunakan adobe premiere pro, lalu kemudian di unggah di Youtube UPJ Bintaro. **44 48 3.3 Kendala Yang Dihadapi 3.3 1**

Kendala Umum Kendala yang dihadapi oleh Praktikan selama bekerja menjadi seorang peran konten youtube adalah banyaknya konten sampai tidak bisa di saring dengan baik dan kurangnya referensi, sehingga Praktikan mencari berita melalui platform tiktok yang berbeda cara pencarian dan penyaringan dalam setiap videonya. Maka dari itu Praktikan mengambil beberapa ide konten di platform tiktok lalu di realisasikan di konten youtube. Adanya Event Organize yang menjadi tanggung jawab menjadi Event Operation yang dimana Praktikan juga yaitu mengatur, design dan men-setup alat kamera pada kegiatan acara yang dilakukan oleh Prodi lain ataupun acara dari Universitas Pembangunan Jaya. Sehingga terjadinya kegagalan dalam melakukan time plan yang telah di susun dengan baik sehingga membuat pekerjaan utama menjadi tertunda. Selanjutnya pembuatan atau shooting konten podcast, disini Praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam pembuatan setiap konten, namun adanya kegiatan umum yang menjadi kendala bagi praktikan dalam pembuatan konten. Disisi lain adapun tahapan editan video yang dimana editor harus memilih setiap video dalam pengeditan juga terhalang dengan adanya kegiatan umum sehingga terjadinya ketertundaan pembuatan konten dan pengeditan pada konten podcast dan cerdas cermat. Adapun tahap dimana sulitnya mencari talent /narasumber yang didapat oleh Praktikan, karena sudah 1 bulan ini sudah mulai aktif kegiatan kelas pada mahasiswa lain sehingga

jadwal kelas dan jadwal shooting konten youtube menjadi kendala. 55

3.3.2 Kendala Internal A. Pra Produksi Saat ingin melakukan pra produksi adanya kendala dari alat operasional kamera yang menjadi kendala Praktikan saat ingin produksi konten Youtube yaitu adanya peminjaman alat kamera dari berbagai mahasiswa Prodi, disini kesulitan Praktikan adalah ketebatasan alat produksi konten pada laboratorium Universitas Pembangunan Jaya gedung A maka dari itu tak terduganya jadwal kamera yang saat dipinjam menunggu beberapa jam ataupun keesokan harinya, sehingga terjadinya ketidaksamaan jadwal shooting dengan jadwal narasumber. Maka dari itu Praktikan kesulitan dalam menyamakan jadwal shooting dan jadwal kelas narasumber dan memakan waktu mengabari narasumber kurang lebih 2- 4 hari. B. Produksi Dalam setiap pekerjaan Praktikan mungkin ada saja kejadian yang tak terduga dapat dialami dalam produksi konten youtube, karena alat produksi yang dimiliki pada laboratorium gedung A Universitas Pembangunan Jaya masih kurang banyak. Sebagian ada yang sudah bagus tetapi belum cukup jika untuk memproduksi banyak konten, sehingga terkait dalam produksi terganggu. Sehingga konten yang didapat oleh Praktikan hanya 7 konten selama (3 bulan), sebab alat produksi yang dibutuhkan laboratorium masih kurang. C. Pasca Produksi Pada tahapan pasca produksi ini atau tahapan editing konten video, keterbatasan pada alat perangkat komputer masih kurang memadai sehingga keterlambatan untuk mengedit konten lambat kurang lebih selama 3-6 hari pekerjaan editor baru selesai dan dapat diunggah di sosial media youtube UPJ Live. 56

3.4 Cara Mengatasi Kendala Mengatasi masalah adalah salah satu tanggung jawab Praktikan dalam melakukan pekerjaannya selama menjabat sebagai Person In Charge (PIC) konten youtube UPJ Live serta pekerjaan umum lainnya, berikut adalah cara mengatasi kendala praktikan saat melakukan pekerjaannya, antara lain :

A. Mengatasi Kendala Konten Youtube Praktikan akan berfokus dengan permasalahan yang terjadi dan mengambil tindakan evaluasi dan meminta maaf dengan tim produksi / rekan kerja, jika adanya permasalahan

di dalam laboratorium saat produksi konten youtube. Sehingga dari evaluasi Bersama mentor dan rekan kerja tersebut yang dapat memberikan masukan dan pendapat kepada Praktikan dalam setiap memproduksi konten.

B. Mengatasi Kendala Pekerjaan Umum Permasalahan adanya kendala tidak hanya saja di lingkup laboratorium saja, namun di pekerjaan umum yang dilakukan Praktikan ada, jika adanya permasalahan atau kendala pada pekerjaan, Praktikan pastikan menghubungi mentor dan selalu berkomunikasi kepada tim panitia inti dalam kegiatan acara tersebut. Sehingga jika adanya kendala kecil maupun besar Praktikan dapat mempunyai bukti bahwa adanya komunikasi Bersama mentor dan kemungkinan menimalisir kesalahan Praktikan.

C. Mengatasi Kendala Teknis Kendala teknis kemungkinan sering dilakukan oleh siapapun bahkan Praktikan pernah mengalami teknis seperti ini, salah satu contohnya adalah masalah teknis pada kefokuskan kamera pada saat shooting konten cerdas cermat. Maka dari itu masalah ini dibuat pertimbangan oleh mentor akan kah tetap tayang atau tidak, dan mentor memutuskan tidak adanya tayang 57 konten ke 8 karena ketidakinginannya kekecewaan atau melihat kinerja yang kurang diperhatikan kepada publik. 58 Sehingga disini Praktikan akan bertanggung jawab atas permasalahan teknis ini dengan perhitungan hutang konten youtube pada UPJ Live, terhitung harusnya selama 3 bulan sebanyak 12 konten, namun ini hanya mengunggah / produksi konten sebanyak 7, dan akan melanjutkan magang secara berkala hingga lunas hutang konten.

### 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Dalam pembelajaran yang didapat oleh Praktikan selama melakukan pekerjaan di Laboratorium Universitas Pembangunan Jaya gedung A adalah bagaimana bekerjasama dalam pembuatan sebuah konten dari mulai pra produksi hingga pasca produksi. Dalam hal ini juga peneliti juga melakukan proses pengeditan hasil acara dokumentasi, mengedit video konten, dan sebagainya yang memang dibutuhkan dalam sebuah pekerjaan. Tak hanya itu saja, tetapi juga memiliki tugas utama yaitu mencari berita atau konten-konten isu yang memang sedang dibahas atau sedang dalam pembicaraan di media social. Dengan tujuan yang baik

dan bagus juga, peneliti memiliki tugas yang cukup padat tetapi memiliki pengalaman dalam pekerjaan yaitu tanggungjawab atas pekerjaan yang dilakukannya. Dengan berbagai kesulitan yang dihadapi oleh praktikan dalam pengerjaan tugas bukan menjadi penghambur melainkan menjadi sebuah pembelajaran yang menarik dan layak untuk dijadikan pengalaman yang berharga. Banyak hal yang kemudian menjadi pembelajaran bagi praktikan dalam proses pengerjaan proyek tersebut seperti perlu adanya preseden yang memiliki, penambahan wawasan dalam penggunaan perangkat lunak yang membantu untuk mengedit dan melakukan beberapa pengoperasian peralatan untuk acara atau event tertentu. Dalam hal ini terdapat metode atau strategi pembelajaran yang dipilih dalam proses pembelajaran yang memang harus diarahkan untuk mencapai kemampuan tertentu atau capaian pembelajaran. Setiap kegiatan yang memiliki 59 beban untuk bisa mencapai pembelajaran tertentu yang sesuai dengan tim. Dengan capaian pembelajaran yang sudah dirumuskan tersebut harus bisa memberikan gambaran tentang isi materi pembelajaran yang meliputi keluasan dan kedalaman materi yang dilakukan dan dipelajari. Selain itu, capaian pembelajaran harus bisa mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran dari kerangka kualifikasi yang tersedia dan sesuai. Sumber-sumber pembelajaran yang digunakan dapat bermacam-macam, bergantung pada sebuah kompetensi yang ingin dicapai. Penguasaan tentang konsep dan prinsip-prinsip terkait dengan nilai-nilai atau etik antar profesi dapat menggunakan literature buku ajar atau literatur review dari jurnal ilmiah dan kuliah interaktif dengan ahlinya. Dengan permasalahan dan kasus-kasus dilematis yang membutuhkan analisis dan pembahasan dari aspek nilai-nilai atau etik diperlukan untuk melatih Praktikan berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam kasus tersebut. Dengan praktik lapangan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan proyek untuk menemukan kasus-kasus yang membutuhkan analisis dan pembahasan secara etik, juga membuat praktikum terpapar dengan kasus nyata yang ada di lapangan dan dapat mencoba menyelesaikan pemecahan masalahnya.

program pendidikan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya untuk dapat melaksanakan program pendidikan secara keseluruhan. Program ini banyak memberikan manfaat kepada Mahasiswa/i, diantaranya untuk mempraktekkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang telah diperoleh pada waktu kuliah dan mengetahui gambaran langsung tentang operasional kerja sesuai dengan jurusan yang diambil serta mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum didapat di bangku kuliah. Setelah Kerja Profesi, penulis banyak mendapatkan pengalaman kerja yang sangat bermanfaat bagi berupa teori baru maupun pengetahuan praktek mengenai bidang tugas sesuai dengan jurusan. Dan hal ini dapat digunakan sebagai bekal dan pegangan dalam menekuni profesi yang digeluri saat bekerja nanti. Dalam bidang pekerjaan yang dipelajari oleh seorang pekerja, harus mempunyai keahlian atau memahami bidang tersebut masing- masing, sehingga apa yang dilakukan dengan pekerjaannya dapat melaksanakannya dengan baik. Bahwasanya seseorang yang telah memahami dalam bidangnyaapapun masih memiliki kesalahan dalam pekerjaannya, maka dari itu pekerjaan apapun harus dapat dipelajari secara menekuni apapun bidangnya secara perlahan-perlahan agar kita bisa memahami pekerjaantersebut. Saat ini Praktikan melaksanakan pekerjaan Kerja Profesi (KP) yang bertanggung jawab penuh dalam Peran Produksi Konten Youtube dan Operasional Event , yang dimana bidang 62 tersebut adalah yang memiliki bertanggung jawab Operasional Event dan proses pembuatan konten yang butuh proses kreativitas, menarik dan informatif dalam bentuk video akan di unggah Sosial Media Youtube.

#### 4.2 Saran

Pada laporan ini yang dibuat oleh Praktikan mengenai beberapa saran dan masukan berdasarkan pengalaman yang sudah dilakukan pada Praktikan selama Kerja Profesi (KP). Berikut adalah Saran saya sebagai Praktikan atau penulis dari Kerja Profesi ini, yaitu :

##### 4.2.1 Saran Untuk UPJ Live 1.

UPJ Live harus lebih aktif lagi dalam pembuatan konten-konten seperti edukasi dan pengetahuan lingkup UPJ, tujuannya adalah memberikan dampak positif kepada penonton/publik.

##### 2. Harus lebih kreatif lagi dalam pembuatan

konten-konten, jika ada berita ataupun suatu yang viral dalam kegiatan positif segera produksi. 3. UPJ Live harus memiliki banyaknya kebutuhan produksi, seperti alat-alat kamera diperbanyak dan mic yang dapat memenuhi kebutuhan Mahasiswa/I, dalam pembuatan tugas dosen ataupun kegiatan produksi konten dari UPJ Live sendiri. 4.2 **35** 2 Saran Untuk IPTEK Saran dari Praktikan dalam perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), antara lain : 1. Pemanfaatan dalam teknologi yang lebih canggih saat melakukan produksi konten disarankan agar laboratorium UPJ Live memperbarui dan dapat meningkatkan perangkat- perangkat teknologi yang digunakan dalam produksi konten, seperti menambah jumlah kamera dan mikrofon berkualitas tinggi. 2. Peningkatan pada infrastruktur komputer yang dimiliki laboratorium agar mempermudah proses editing, penting bagi UPJ Live untuk memberikan peningkatan teknologi. Karena hal ini akan mendukung mempersingkat waktu dalam proses editing video konten. 64 45



REPORT #24109463

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>3.35%</b> kumparan.com <a href="https://kumparan.com/irma-pramudhita/youtube-sebagai-sarana-komunikasi-2...">https://kumparan.com/irma-pramudhita/youtube-sebagai-sarana-komunikasi-2...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>3.28%</b> jurnal.dharmawangsa.ac.id <a href="https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/download/431..">https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/download/431..</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>3.07%</b> journal.unhas.ac.id <a href="https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1905/1063/3324">https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1905/1063/3324</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>1.97%</b> eprints.ums.ac.id <a href="https://eprints.ums.ac.id/82711/2/BAB%20I.pdf">https://eprints.ums.ac.id/82711/2/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>1.7%</b> repository.uin-suska.ac.id <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/75067/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V..">http://repository.uin-suska.ac.id/75067/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V..</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>1.61%</b> digilibadmin.unismuh.ac.id <a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41169-Full_Text.pdf">https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41169-Full_Text.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>1.5%</b> upjtv.wordpress.com <a href="https://upjtv.wordpress.com/">https://upjtv.wordpress.com/</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>1.5%</b> repository.ampta.ac.id <a href="https://repository.ampta.ac.id/376/3/BAB%204%20-%20LAMPIRAN_opt.pdf">https://repository.ampta.ac.id/376/3/BAB%204%20-%20LAMPIRAN_opt.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>1.34%</b> ettheses.iainponorogo.ac.id <a href="https://ettheses.iainponorogo.ac.id/18382/1/Skripsi%20Debi%20%28up%20ethe...">https://ettheses.iainponorogo.ac.id/18382/1/Skripsi%20Debi%20%28up%20ethe...</a>	●



REPORT #24109463

INTERNET SOURCE		
10. 1.23%	<a href="https://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/download/263/154">ojs.stiami.ac.id</a> <i>https://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/download/263/154</i>	●
INTERNET SOURCE		
11. 1.2%	<a href="https://journal.pubmedia.id/index.php/jplk/article/download/2706/2728/4955">journal.pubmedia.id</a> <i>https://journal.pubmedia.id/index.php/jplk/article/download/2706/2728/4955</i>	●
INTERNET SOURCE		
12. 1.05%	<a href="https://repository.uniga.ac.id/file/mahasiswa/278059056.pdf">repository.uniga.ac.id</a> <i>https://repository.uniga.ac.id/file/mahasiswa/278059056.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.84%	<a href="https://www.hmjpaiuinwalisongo.or.id/2021/12/mengupas-dua-sisi-youtube-seb..">www.hmjpaiuinwalisongo.or.id</a> <i>https://www.hmjpaiuinwalisongo.or.id/2021/12/mengupas-dua-sisi-youtube-seb..</i>	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.74%	<a href="https://journal.pdbengkulu.org/index.php/sengkuni/article/download/146/pd...">journal.pdbengkulu.org</a> <i>https://journal.pdbengkulu.org/index.php/sengkuni/article/download/146/pd...</i>	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.72%	<a href="http://repository.stei.ac.id/8547/3/3.%20BAB%202.pdf">repository.stei.ac.id</a> <i>http://repository.stei.ac.id/8547/3/3.%20BAB%202.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.65%	<a href="https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/download/9467/447..">jurnal.uinsu.ac.id</a> <i>https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/download/9467/447..</i>	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.59%	<a href="https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/download/10...">prosiding.iahntp.ac.id</a> <i>https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/download/10...</i>	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.58%	<a href="https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/2214/1420-4339-1...">repository.unisma.ac.id</a> <i>https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/2214/1420-4339-1...</i>	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.44%	<a href="https://libguides.uprm.edu/APA7/en/dissertation-thesis">libguides.uprm.edu</a> <i>https://libguides.uprm.edu/APA7/en/dissertation-thesis</i>	● ●
INTERNET SOURCE		
20. 0.43%	<a href="https://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/download/123814/pdf">ejournal.unp.ac.id</a> <i>https://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/download/123814/pdf</i>	●



REPORT #24109463

INTERNET SOURCE		
21. 0.42%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8067/15/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8067/15/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
22. 0.41%	repository.unej.ac.id <a href="https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100283">https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100283</a>	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.4%	yssr.yildiz.edu.tr <a href="https://yssr.yildiz.edu.tr/instructions-for-authors">https://yssr.yildiz.edu.tr/instructions-for-authors</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
24. 0.37%	archive.umsida.ac.id <a href="https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/1250/8841/9..">https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/1250/8841/9..</a>	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.36%	journal.uin-alauddin.ac.id <a href="https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951/5719">https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951/5719</a>	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.34%	so02.tci-thaijo.org <a href="https://so02.tci-thaijo.org/index.php/jam/about/submissions">https://so02.tci-thaijo.org/index.php/jam/about/submissions</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
27. 0.34%	repository.unas.ac.id <a href="http://repository.unas.ac.id/5831/3/BAB%20II.pdf">http://repository.unas.ac.id/5831/3/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.31%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9643/11/BAB%20I.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9643/11/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.29%	www.bola.com <a href="https://www.bola.com/ragam/read/5058501/pengertian-teknologi-menurut-par...">https://www.bola.com/ragam/read/5058501/pengertian-teknologi-menurut-par...</a>	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.27%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3754/35/Bab%201.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3754/35/Bab%201.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.26%	repository.upnjatim.ac.id <a href="https://repository.upnjatim.ac.id/9632/8/BAB%20I.pdf">https://repository.upnjatim.ac.id/9632/8/BAB%20I.pdf</a>	●



REPORT #24109463

INTERNET SOURCE		
32. 0.22%	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6467/13/BAB%20III.pdf">eprints.upj.ac.id</a> <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6467/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6467/13/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
33. 0.21%	<a href="https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/download/3157...">jayapanguspress.penerbit.org</a> <a href="https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/download/3157...">https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/download/3157...</a>	●
INTERNET SOURCE		
34. 0.21%	<a href="https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=1219&amp;bid=16223">lib-fisib.unpak.ac.id</a> <a href="https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=1219&amp;bid=16223">https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=1219&amp;bid=16223</a>	●
INTERNET SOURCE		
35. 0.19%	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6817/14/14.%20BAB%204.pdf">eprints.upj.ac.id</a> <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6817/14/14.%20BAB%204.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6817/14/14.%20BAB%204.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
36. 0.19%	<a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/20153">ejournal3.undip.ac.id</a> <a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/20153">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/20153</a>	●
INTERNET SOURCE		
37. 0.17%	<a href="https://jurnalfdk.uinsa.ac.id/index.php/JIK/article/download/383/434/1205">jurnalfdk.uinsa.ac.id</a> <a href="https://jurnalfdk.uinsa.ac.id/index.php/JIK/article/download/383/434/1205">https://jurnalfdk.uinsa.ac.id/index.php/JIK/article/download/383/434/1205</a>	●
INTERNET SOURCE		
38. 0.16%	<a href="https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/792">ejournal.nusantaraglobal.ac.id</a> <a href="https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/792">https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/792</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
39. 0.15%	<a href="https://jjournals.ju.edu.jo/index.php/jjas/about/submissions">jjournals.ju.edu.jo</a> <a href="https://jjournals.ju.edu.jo/index.php/jjas/about/submissions">https://jjournals.ju.edu.jo/index.php/jjas/about/submissions</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
40. 0.13%	<a href="https://repository.ukwms.ac.id/38241/13/BAB%20IV.pdf">repository.ukwms.ac.id</a> <a href="https://repository.ukwms.ac.id/38241/13/BAB%20IV.pdf">https://repository.ukwms.ac.id/38241/13/BAB%20IV.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
41. 0.12%	<a href="http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810">prosiding.arab-um.com</a> <a href="http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810">http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810</a>	●
INTERNET SOURCE		
42. 0.1%	<a href="http://jees.ejournal.id/index.php/english/article/view/107">jees.ejournal.id</a> <a href="http://jees.ejournal.id/index.php/english/article/view/107">http://jees.ejournal.id/index.php/english/article/view/107</a>	●



REPORT #24109463

INTERNET SOURCE		
43. 0.1%	kerma.esaunggul.ac.id <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..</a>	●
INTERNET SOURCE		
44. 0.1%	repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/5721/1/Laporan%20PKL.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/5721/1/Laporan%20PKL.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
45. 0.09%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2957/8/8.%20Bab%20I.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2957/8/8.%20Bab%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
46. 0.08%	journalaudiens.umy.ac.id <a href="https://journalaudiens.umy.ac.id/index.php/ja/article/download/37/32/163">https://journalaudiens.umy.ac.id/index.php/ja/article/download/37/32/163</a>	●
INTERNET SOURCE		
47. 0.06%	kerma.esaunggul.ac.id <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/5473-laporan%20magang%20...">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/5473-laporan%20magang%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
48. 0.04%	ftik.teknokrat.ac.id <a href="https://ftik.teknokrat.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/Pedoman-Laporan-Pra..">https://ftik.teknokrat.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/Pedoman-Laporan-Pra..</a>	●